

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan fenomena dan usaha manusiawi yang dapat terselenggara dimanapun manusia berada. Pendidikan memegang peranan sentral dalam perkembangan individu dan manusia secara keseluruhan dan dalam membudayakan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Pendidikan dapat diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, sebagaimana telah ditetapkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 (2010: 4), yaitu :

1. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi. UPI memiliki beberapa fakultas salah satunya yaitu Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). FPTK memiliki 5 (lima) jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Jurusan PKK memiliki tiga program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Busana, dan Program

Studi Pendidikan Tata Boga. Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki beberapa kelompok Mata Kuliah. Salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Pendidikan Tata Boga berdasarkan kurikulum Jurusan PKK yaitu beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan gizi atau mata kuliah yang berbasis gizi. Mata kuliah yang berbasis gizi dalam penelitian ini adalah mata kuliah Dasar Boga dan Ilmu Gizi.

Mata kuliah yang berbasis gizi disampaikan dalam bentuk teori dan praktek. Berdasarkan Silabus Mata Kuliah Prodi Tata Boga (2010), materi mata kuliah berbasis gizi yang diambil dari materi mata kuliah Ilmu Gizi berdasarkan Silabus Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Tata Boga (2010) secara umum meliputi fungsi dan sumber zat makanan. Sedangkan materi mata kuliah berbasis gizi yang diambil dari materi mata kuliah Dasar Boga secara umum meliputi kebutuhan dan kecukupan gizi bagi tubuh serta penyusunan menu seimbang.

Mahasiswa pada umumnya berada pada masa remaja akhir dan dewasa awal yang sebagian waktunya dihabiskan di lingkungan kampus dengan berbagai aktifitas yang beragam, sehingga harus memenuhi kebutuhan konsumsi di luar rumah atau lingkungan keluarga. Namun, remaja pada umumnya mempunyai kebiasaan memilih makanan yang buruk dibandingkan makanan yang sehat sehingga tidak mendapatkan makanan bergizi yang dibutuhkan tubuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Endang, E., *et al.* (2009:8) bahwa :

Remaja umumnya mempunyai kebiasaan memilih makanan yang buruk (*unhealthy food*) dibanding makanan yang sehat (*healty food*). Mereka biasanya sering makan *junk food, fast food*, mengikuti diet untuk iseng, berhenti makan dan tidak mendapatkan makanan bergizi yang dibutuhkan tubuh.

Kebiasaan memilih makanan yang kurang baik pada remaja atau ketidakseimbangan antara makanan yang dikonsumsi dengan kebutuhan pada mahasiswa akan menimbulkan masalah gizi kurang atau masalah gizi lebih. Sejalan dengan pendapat Almatsier (Sari, D. R., 2008:13) bahwa “kekurangan salah satu zat gizi dapat menimbulkan konsekuensi zat gizi dan menurunnya kemampuan fungsi tubuh”. Uraian tersebut memberikan gambaran tentang pentingnya pemilihan makanan untuk dikonsumsi.

Hasil belajar mata kuliah berbasis gizi diharapkan dapat mempengaruhi dan memberikan pengetahuan gizi kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memilih makanan sehari-hari yang beraneka ragam, bervariasi dengan bentuk, tekstur dan aroma yang normal serta susunan makanannya mengacu pada Pola Menu Seimbang dan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan. Sejalan dengan pendapat Almatsier (2004:29) bahwa, “makanan biasa atau sehari-hari merupakan makanan sehari-hari yang beraneka ragam, bervariasi dengan bentuk, tekstur, dan aroma yang normal. Susunan makanan mengacu pada Pola Menu Seimbang dan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan”.

Pemilihan makanan perlu disesuaikan dengan pola menu seimbang yang dianjurkan untuk mencapai keadaan gizi dan kesehatan yang optimal. Kemampuan mahasiswa dalam memilih makanan yang seimbang merupakan kemampuan yang diharapkan dapat ditunjukkan langsung oleh mahasiswa berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mempelajari mata kuliah berbasis gizi yang meliputi jenis dan fungsi zat gizi bagi tubuh, sumber zat gizi, kebutuhan dan kecukupan gizi, pengaturan makan sesuai dengan syarat diet,

menyusun menu untuk keluarga dan mahasiswa, penyelenggaraan dan pengaturan makan untuk keluarga dan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI tertarik untuk meneliti Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Berbasis Gizi Terhadap Pemilihan Makanan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI. Hal ini dikarenakan penulis ingin mengetahui kemampuan mahasiswa dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mempelajari mata kuliah berbasis gizi dan apakah mata kuliah tersebut memberikan pengaruh terhadap pemilihan makanan mahasiswa.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian pendidikan dan langkah awal dalam menentukan problematika penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih spesifik. Rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam beberapa permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

- a. Apakah mata kuliah berbasis gizi memberikan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mencakup fungsi dan sumber zat makanan, kebutuhan dan kecukupan gizi bagi tubuh serta penyusunan menu seimbang?
- b. Apakah mahasiswa mampu memilih makanan yang mengacu pada pola menu seimbang?
- c. Apakah ada pengaruh dari mata kuliah berbasis gizi terhadap kemampuan mahasiswa memilih makanan yang mengacu pada pola menu seimbang?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hasil belajar mata kuliah berbasis gizi terhadap pemilihan makanan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh gambaran dan menganalisis data mengenai:

- a. Hasil belajar mata kuliah berbasis gizi berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mencakup fungsi dan sumber zat makanan, kebutuhan dan kecukupan gizi bagi tubuh serta penyusunan menu seimbang.
- b. Pemilihan makanan mahasiswa yang mengacu pada pola menu seimbang
- c. Pengaruh dari hasil belajar mata kuliah berbasis gizi meliputi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor terhadap kemampuan mahasiswa memilih makanan yang mengacu pada pola menu seimbang.

## D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Menurut Silalahi, U (2010:37) *cross sectional study* adalah penelitian pada satu waktu tertentu dengan unit analisis yang berbeda-beda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes, angket dan *food choice*. Tes dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar mata kuliah berbasis gizi dari segi kognitif, sedangkan angket digunakan untuk

mengukur hasil belajar mata kuliah berbasis gizi dari segi kemampuan afektif dan psikomotor, kemudian *food choice* digunakan untuk mengetahui makanan yang dipilih responden selama 2x24 jam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Tim dosen mata kuliah berbasis gizi Prodi Pendidikan Tata Boga UPI, dapat menjadi sumber informasi pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah berbasis gizi untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran.
2. Peneliti, dapat menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh hasil belajar mata kuliah berbasis gizi terhadap pemilihan makanan mahasiswa Pendidikan Tata Boga UPI.

#### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal skripsi, bagian isi dan bagian akhir skripsi yang dapat disajikan sebagai berikut :

1. Bagian awal isi skripsi

Bagian awal skripsi berisi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik dan daftar lampiran. Bagian awal ini memberikan kemudahan kepada pembaca untuk mencari bagian penting secara cepat.

## 2. Bagian isi

Pada bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu :

### a. Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan gambaran umum kepada pembaca tentang isi skripsi. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan struktur skripsi.

### b. Bab II Kajian Pustaka

Bab II menguraikan tentang materi yang mendukung sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian meliputi; belajar dan hasil belajar, pembelajaran mata kuliah berbasis gizi, pemilihan makanan, hasil belajar mata kuliah berbasis gizi dan pemilihan makanan.

### c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi; lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, tujuan serta cara melakukan atau menggunakan instrumen, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai pengolahan atau analisis data, pembahasan atau analisis temuan.

### e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam kesimpulan menguraikan tentang rangkuman hasil penelitian yang ditarik dari analisis dan pembahasan. Saran berisi tentang alternatif perbaikan atau masukan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian akhir skripsi

Pada bagian akhir skripsi ini tentang :

- a. Daftar pustaka menyajikan daftar sumber dalam penelitian.
- b. Lampiran berisi tentang kelengkapan skripsi, yang berisi kisi-kisi instrumen, instrumen, uji validitas dan reabilitas, data perolehan nilai, uji normalitas, uji korelasi, uji koefisien determinasi, surat-surat dan riwayat hidup penulis.

